

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu kegiatan pendidikan adalah menyelenggarakan proses belajar mengajar. Manusia dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena pendidikan itu sendiri merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin kesuksesan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan adalah salah satu dari kebutuhan manusia meningkatkan intelijen dan membuka wacana pada diri manusia.

Biologi adalah salah satu bagian dari ilmu pengetahuan alam yang sangat besar pengaruhnya. Mata pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Biologi juga menuntut siswa untuk mampu hafal teori yang ada. Mengingat pentingnya pelajaran biologi, maka perlu diadakan inovasi pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan atau yang disampaikan oleh guru.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar. Untuk mencapai hasil belajar siswa sesuai dengan keinginan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak yang bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat.

Para pendidik hendaknya memosisikan peserta didik sebagai insan yang harus dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran perlu adanya suasana yang terbuka, akrab dan saling menghargai.

Sebaliknya perlu menghindari suasana belajar yang kaku, penuh dengan ketegangan.

Rendahnya nilai biologi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah rendahnya aktifitas dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa peserta didik berperan pasif hanya sebagai pendengar, metode yang biasanya diterapkan adalah metode ceramah.

Hal ini dikarenakan guru dalam menyampaikan materi kurang adanya variasi metode dan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran terkesan monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Penggunaan metode ceramah bukannya tidak diperlukan tetapi apabila dikombinasikan dengan metode yang lain akan membuat siswa lebih paham dalam menerima materi. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran belum memberikan hasil yang optimal. Ini terlihat pada observasi awal di SMP N 1 Kebonagung, Pacitan Jawa Timur. Sekolah saat ini mengembangkan program manajemen berbasis sekolah, dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, yang salah satunya komponennya adalah PAKEM. PAKEM adalah pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang dapat dilaksanakan antara lain melalui permainan.

Dalam melakukan proses pembelajaran guru bebas memilih beberapa metode mengajar. Metode mengajar ini sangat banyak jenisnya, dan masing-masing metode itu sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan, kekurangan suatu metode dapat ditutup dengan metode yang lain. Pada penelitian ini peneliti hanya mengambil satu metode pembelajaran saja yaitu metode diskusi yang disertai kartu konsep yang akan dibandingkan dengan diskusi tanpa kartu konsep. Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan atau dapat disebut juga suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik/problem dimana para peserta diskusi dengan jujur berusaha untuk mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama. Metode diskusi

menghasilkan keterlibatan murid karena meminta mereka menafsirkan pelajaran, dengan demikian para siswa tidak akan memperoleh pengetahuan tanpa mengambilnya untuk dirinya sendiri melainkan dapat berbagi dengan orang lain. Diskusi membantu agar pelajaran dikembangkan terus-menerus dan dapat merangsang semangat bertanya dan minat seseorang /peserta didik. Agar diskusi bisa berjalan produktif harus ada suasana keramahan dan keterbukaan antara peserta diskusi, karena diskusi yang bermanfaat didasarkan atas rasa saling menghormati pendapat setiap orang yang hadir.

Kartu merupakan media grafis bidang datar yang memuat tulisan, gambaran, dan simbol-simbol tertentu. Sedangkan konsep sendiri berarti suatu pengertian yang disimpulkan dari sekumpulan data yang memiliki ciri-ciri yang sama, selain itu konsep merupakan abstraksi yaitu suatu konstruksi logis yang terbentuk dari kesan tanggapan dan pengalaman-pengalaman kompleks. Jadi kartu konsep yang dimaksud disini adalah media kartu yang memuat tulisan konsep materi yang akan diajarkan, kartu konsep sendiri hampir menyerupai bagan yang memuat satu daftar secara sistematis.

Berbagai macam permainan yang dikenal dapat diaplikasikan dalam pokok bahasan biologi baik SMP maupun SMA, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Selain ketepatan dalam pemilihan metode yang digunakan, ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran juga mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan selain itu juga pemilihan media pembelajaran harus melihat ada tidaknya sarana prasarana yang berada disekolahan untuk mendukung kegiatan ini. Karena tidak semua sekolah itu memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai. Faktor lain yang mempengaruhi ketepatan pemilihan media adalah keterampilan siswa.

Berdasarkan uraian di atas perlu diadakan penelitian yang ber judul: **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Yang Menggunakan**

## **Kartu Konsep Dengan Tidak Menggunakan Kartu Konsep Pada Pokok Materi Sistem Kehidupan Dalam Tumbuhan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kebonagung Pacitan Tahun Ajaran 2012/2013”**

### **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C dan VIII E SMPN I Kebonagung Pacitan Tahun ajaran 2012/2013.

#### **2. Obyek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini menggunakan kartu konsep dan tidak menggunakan kartu konsep.

#### **3. Parameter Penelitian**

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VIII SMP N I Kebonagung Pacitan Tahun Ajaran 2012/2013.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Kebonagung Pacitan tahun ajaran 2012/2013 menggunakan kartu konsep dan tidak menggunakan kartu konsep pada pokok materi sistem kehidupan dalam tumbuhan?”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada pokok materi sistem kehidupan dalam tumbuhan menggunakan kartu konsep dan tidak menggunakan kartu konsep yang akan diterapkan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kebonagung Pacitan tahun ajaran 2012/2013.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi peneliti dapat menyampaikan informasi tentang perbedaan hasil belajar menggunakan kartu konsep dengan tidak menggunakan kartu konsep.
2. Bagi Guru bidang studi khususnya biologi dapat menjadikan model pembelajaran tersebut sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar.